

---

## UPAYA DALAM PENANGANAN KREDIT MACET DAN PENINGKATAN PENDAPATAN PADA KOPERASI ARTHA PENYARIKAN DALEM

**Putu Ayu Diah Widari Putri<sup>1,\*</sup>, Gde Bagus Brahma Putra<sup>2</sup>, Putu Cahya Putri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

\*Email: [diahwidariputri@unmas.ac.id](mailto:diahwidariputri@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Koperasi Artha Penyarikan Dalem (KAPD) merupakan lembaga koperasi simpan pinjam yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2016 dan berbadan hukum pada tanggal 22 Maret 2017 yang beralamat di Jalan Majapahit, Br. Ulan I, Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Koperasi Artha Penyarikan Dalem menawarkan produk simpanan, dan juga memberikan pinjaman, terutama bagi pelaku UMKM dan pedagang lokal yang membutuhkan modal usaha. Namun setelah melakukan observasi dan wawancara pada Koperasi Artha Penyarikan Dalem, menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan koperasi. Masalah utamanya adalah kurang disiplinnya nasabah dalam membayar pinjaman yang menghambat peningkatan laba bulanan koperasi. Selain itu, koperasi Artha Penyarikan Dalem juga mengalami rendahnya minat calon nasabah dalam menabung, yang menyebabkan perputaran uang menjadi tidak optimal, dan berdampak pada penurunan pendapatan koperasi. Solusi yang diberikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menghubungi nasabah via telepon/WhatsApp dengan memberikan peringatan pembayaran kredit dan melakukan kunjungan langsung ke lokasi nasabah dengan pendekatan personal. Kemudian juga melakukan promosi langsung kepada calon nasabah dengan menjelaskan keuntungan dan manfaat yang diperoleh dalam menabung.

**Kata Kunci:** Kredit Macet, Pendapatan, Tabungan

### ANALISIS SITUASI

Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Menurut Undang-Undang Dasar Republik Indonesia nomor 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas dasar asas kekeluargaan.

Koperasi Artha Penyarikan Dalem (KAPD) merupakan lembaga koperasi simpan pinjam yang didirikan pada tanggal 22 Maret 2016 dan berbadan hukum pada tanggal 22 Maret 2017 dengan Nomor Badan Hukum 004291/M.KUKM2/VI/2017 yang beralamat di Jalan Majapahit, Br. Ulan I, Desa Blahkiuh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Struktur organisasi koperasi Artha Penyarikan Dalem terdiri dari pengurus koperasi yaitu ketua, sekretaris, bendahara, selanjutnya ada pengawas, penasehat, manajer, kepala USP, kemudian karyawan. Koperasi Artha Penyarikan Dalem menghimpun dana dari anggota dan disalurkan untuk anggota. Simpanan

---

anggota merupakan simpanan dalam bentuk kas atau pendapatan utama koperasi untuk selanjutnya mengadakan usaha-usaha lain guna mendapat keuntungan. Selain menawarkan produk simpanan, KAPD berfokus dalam memberi pinjaman, terutama bagi pelaku UMKM dan pedagang lokal yang membutuhkan modal usaha. Dana dari simpanan anggota dan usaha tersebutlah yang menjadi dana bagi koperasi untuk memberikan kredit atau pinjaman kepada anggota (Putra, dkk (2024)). Dengan prinsip kekeluargaan, KAPD menjalin hubungan baik dengan nasabah dalam menyediakan sumber pendanaan yang mudah diakses dan layanan simpanan menabung yang fleksibel.

Perkembangan ekonomi pasca pandemi seperti saat ini memberikan tantangan besar terhadap keberlangsungan operasional KAPD dalam keberlanjutan usahanya, terutama banyak nasabah yang mengalami kesulitan ekonomi yang menyebabkan keterlambatan atau ketidakmampuan membayar angsuran pinjaman, sehingga menimbulkan kredit macet. Hal ini berdampak pada kurangnya disiplin nasabah dalam membayar angsuran pinjaman yang menyebabkan kegiatan operasional koperasi tidak berjalan efektif. Menurut Subagyo (2015), kredit macet dapat terjadi karena unsur kesengajaan atau kondisi tidak terduga yang membuat debitur tidak mampu memenuhi kewajibannya. Di samping itu, minat masyarakat untuk menabung juga menurun. Hal ini menurunkan dana yang dihimpun koperasi dan berdampak pada menurunnya kemampuan koperasi dalam menyalurkan pinjaman maupun menghasilkan laba (Mitan & Diliiana, 2023).

Jika kondisi ini mengalami keberlanjutan, maka koperasi Artha Penyarikan Dalem mengalami permasalahan dalam keberlanjutan operasional usaha karena koperasi mengalami perolehan laba yang tidak optimal akibat terjadinya kredit macet, bahkan memungkinkan mengalami penurunan pendapatan koperasi karena menurunnya minat calon nasabah dalam menabung yang dapat mempengaruhi perputaran keuangan koperasi tidak berjalan efektif.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada Koperasi Artha Penyarikan Dalem yang berlokasi di desa Blahkiuh, Abiansemal, Badung, menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan koperasi. Masalah utamanya adalah kurang disiplinnya nasabah dalam membayar pinjaman yang menghambat peningkatan laba bulanan koperasi. Selain itu, koperasi Artha Penyarikan Dalem juga mengalami rendahnya minat calon nasabah dalam menabung, yang menyebabkan perputaran uang menjadi tidak optimal, dan berdampak pada penurunan pendapatan koperasi. Akibatnya, kegiatan operasional koperasi tidak dapat berjalan dengan efisien, karena ketidakseimbangan antara pemasukan dari simpanan dan pinjaman yang tidak lancar, sehingga mempengaruhi kemampuan koperasi untuk memberikan layanan yang lebih baik kepada anggotanya dalam mencapai target keuangan yang diinginkan.

---

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, maka diperoleh perumusan masalah dalam Koperasi Artha Penyarikan Dalem adalah masih tingginya angka kredit macet dan juga menurunnya minat masyarakat untuk menabung.

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

1. Menghubungi nasabah via telepon/WhatsApp dengan memberikan peringatan pembayaran kredit. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi nasabah dengan pendekatan personal.
2. Melakukan promosi langsung kepada calon nasabah dengan menjelaskan keuntungan dan manfaat yang diperoleh dalam menabung.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan adalah prosedur atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Adapun tahapan atau langkah-langkah penerapan program yang telah diusulkan dimulai dari tahap persiapan/observasi hingga tahap evaluasi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Menurut Anwar Sutuyo (2014:69-71) secara garis besar terdapat dua rumusan tentang pengertian observasi, yaitu pengertian secara sempit dan luas. Dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang sedang diteliti. Tahap pelaksanaan observasi dalam pengabdian masyarakat dilakukan dengan melakukan observasi terkait penyusunan program kerja dan koordinasi dengan pihak manajer dan karyawan koperasi Artha Penyarikan Dalem.

2. Tahap Pelaksanaan

Menurut Wiestra, dkk (2014:12) Pelaksanaan adalah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Dalam tahap pelaksanaan melakukan pengumpulan data nasabah kredit macet dan memberikan peringatan pembayaran melalui via telepon/WhatsApp, Melakukan kunjungan langsung ke lokasi nasabah kredit sesuai dengan alamat nasabah, Melakukan pengumpulan jumlah nasabah dan saldo periode Januari-Februari dari setiap kolektor tabungan, Melakukan wawancara dan promosi kepada calon nasabah dengan memberikan edukasi mengenai keuntungan dan manfaat dari menabung

3. Tahap Evaluasi

Menurut Divayana (2016) evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja program/kegiatan untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program/kegiatan.

Dalam tahap ini menjelaskan mengenai tercapainya atau tidak program kerja yang telah disepakati. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melakukan pendampingan dan evaluasi dari program yang telah dilaksanakan.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil program dalam upaya penanganan kredit macet dan peningkatan pendapatan dapat memberikan dampak positif bagi anggota dan karyawan koperasi. Penanganan kredit melalui via telepon/WhatsApp dan kunjungan langsung ke lokasi nasabah dengan pendekatan personal tentunya berhasil menyadarkan nasabah dalam disiplin membayar pinjaman dan memperoleh kembali laba bulanan koperasi sehingga kegiatan operasional koperasi berjalan lebih efisien. Adapun beberapa tantangan yang dihadapi seperti, ketidakterediaan nasabah untuk dihubungi dan kurangnya respons terhadap peringatan pembayaran serta beberapa nasabah mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran dengan kondisi ekonomi yang menurun. Dengan hal tersebut tim menawarkan solusi pembayaran yang lebih fleksibel untuk membantu memberikan keringanan kepada nasabah yang kesulitan dalam membayar tunggakan, seperti pengurangan suku bunga dari 2% menjadi 1,5%, dan hanya membayar pokok pinjaman awal untuk kondisi nasabah tertentu (Gulo, dkk (2024)). Hal ini membantu koperasi memperlancar aliran kas dan tetap memperoleh laba meskipun ada penyesuaian pembayaran serta tetap menjaga hubungan baik dengan nasabah.



**Gambar 1.** Melakukan kunjungan langsung ke lokasi nasabah kredit

Di sisi lain, dengan melakukan strategi promosi langsung kepada calon nasabah dengan menjelaskan keuntungan dan manfaat dalam menabung dapat membantu peningkatan pendapatan koperasi yang diperoleh dari bertambahnya jumlah nasabah baru dan meningkatnya semangat nasabah dalam menabung. Dengan promosi ini, tidak hanya berhasil memperluas badan usaha koperasi agar lebih dikenal oleh masyarakat, tetapi juga membangun hubungan yang berkelanjutan dengan nasabah sehingga meningkatkan pertumbuhan usaha koperasi lebih baik di masa mendatang. Tantangan dalam kegiatan ini terdapat keraguan calon nasabah terhadap layanan yang

ditawarkan. Solusi dari tim pengabdian dengan menjelaskan keuntungan seperti suku bunga kompetitif dan kemudahan akses layanan yang membantu calon nasabah merasa lebih yakin dan tertarik untuk bergabung sehingga berhasil meningkatkan minat nasabah dalam menabung dan memperkuat posisi keuangan koperasi.



**Gambar 2.** Pelaksanaan promosi langsung kepada calon nasabah

Setelah kegiatan tersebut selesai, dilakukan monitoring dan diskusi dengan pihak koperasi Artha Penyarikan Dalem yang bertujuan untuk melihat perkembangan dan dampak yang dirasakan setelah dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Koperasi Artha Penyarikan Dalem. Melakukan perbandingan sebelum dan sesudah dihubungi serta dilakukan kunjungan langsung ke lokasi nasabah dan melakukan perbandingan jumlah nasabah menabung sebelum dan sesudah dilakukan promosi langsung.



**Gambar 3.** Pendampingan dan evaluasi

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di koperasi Artha Penyarikan Dalem dilakukan pada tanggal 24 Februari s/d 7 April 2025. Dalam penanganan kredit melalui media telepon/WhatsApp, melakukan kunjungan langsung dapat membantu menjadi solusi yang efektif dan efisien sehingga membantu koperasi Artha Penyarikan Dalem mengurangi adanya permasalahan kredit macet yang berkelanjutan dan menambah minat nasabah dalam menabung yang dilakukan dengan kegiatan promosi serta pemberian edukasi bagi calon nasabah penabung dapat memberikan peningkatan

pendapatan yang optimal pada koperasi sehingga perputaran uang dapat dikelola dengan baik dan berjalan lancar. Dengan demikian, program yang telah direalisasikan dapat membantu koperasi Artha Penyarikan Dalem dalam meningkatkan keuntungan, menjalin kerjasama karyawan, dan memperlancar kegiatan operasional perusahaan serta pemberian kredit dapat disalurkan dengan baik untuk dapat membantu calon nasabah yang membutuhkan serta mendukung pertumbuhan koperasi di masa mendatang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk Koperasi Artha Penyarikan Dalem agar program kerja yang dilakukan dapat bermanfaat yaitu:

1. Meningkatkan komunikasi antar nasabah dan kerja sama karyawan dalam melakukan penagihan dengan menghubungi nasabah kredit yang bermasalah yang diharapkan dapat membantu mengurangi adanya kredit macet yang berkelanjutan.
2. Meningkatkan promosi pentingnya menabung melalui media sosial yang diharapkan dapat terus menambah jumlah nasabah di koperasi dan meningkatkan pendapatan koperasi dengan optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arisandi, W. M. (2023, Januari). Implementasi Restrukturisasi Dalam Upaya Penanganan Kredit Macet Pada KSP Kopdit Suru Pudi Koting. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, Vol 1(1), 252-260.
- I Made Agus Surya Adi Putra, I. N. (2024, Maret). Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Putra Dana Jaya. *Jurnal Preferensi Hukum*, Vol 5(1), 32-37.
- Lingga Kumala, N. N. (2024, April ). Pengaruh Pengetahuan, Promosi Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah di Kelurahan Pandan Jaya Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 2(2), 174-188.
- Nurnawati, R. (2023, Maret). Strategi Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mitra Insan Mandiri. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 2(1), 158-164.
- Sari Meliana Gulo, D. P. (2024, Juli). Analisis Kredit Koperasi Karya Cipta Mandiri Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 17(1), 376-386.
- Agustini, M. (2025, Januari). Analisis Implementasi Sales Promotion Pada Produk Tabungan Sajadah Upaya Meningkatkan Daya Minat Nasabah di BMT NU Jawa Timur Cabang Gapura. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah*, Vol. 1(1), 35-43.